

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini memaparkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang selalu berusaha untuk menjadi lebih baik. Pendidikan mengajarkan dan mengarahkan seseorang untuk melakukan hal-hal yang baik. Pendidikan menjadi salah satu tolak ukur kualitas seseorang (Wulandari & Suastika, 2022). Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempersiapkan individu agar siap menghadapi berbagai macam perubahan pendidikan sehingga dapat memajukan bangsa (Rusdiana & Wulandari, 2022). Pendidikan dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik (Riyani & Wulandari, 2022). Pendidikan diharapkan agar mampu untuk menciptakan generasi yang mempunyai kecerdasan intelektual, *lifeskill*, dan juga memiliki karakter yang baik (Syifa dkk., 2022).

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama untuk anak tumbuh dan berkembang (Framanta, 2020). Keluarga terdiri dari orang tua dan beberapa orang yang hidup bersama yang saling ketergantungan satu dengan yang lainnya (Pawestri, 2018). Pendidikan keluarga merupakan kewajiban dari orang tua untuk mendidik, mengarahkan dan membimbing anaknya ke arah yang baik dan positif. Orang tua dapat dikatakan sebagai pendidik pertama dan utama

yang memberikan pendidikan kepada anak di lingkungan keluarga (W. Trisnawati & Sugito, 2021). Pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dalam kehidupan sehari-hari berupa pendidikan agama, moral, bahasa, dan etika (Widiantari & Suarjana, 2020). Seseorang yang memperoleh pembelajaran agama dan etika memiliki karakter lebih baik (Aran & Nayebkibir, 2018). Pendidikan lebih menekankan kepada karakter siswa melalui pendidikan karakter di era globalisasi ini (Khairani & Putra, 2021). Karakter adalah watak atau akhlak seseorang yang didapatkan dari proses internalisasi dengan lingkungannya (Santika, 2020). Pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menumbuhkan nilai-nilai perilaku baik yang terdapat dalam diri setiap individu meliputi sikap, pikiran, perkataan, dan perbuatan sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat dan negara (Shoimah dkk., 2018). Pendidikan karakter memiliki delapan belas nilai yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Nurkholisah dkk., 2022).

Penanaman karakter anak bukan hanya menjadi tanggung jawab guru di sekolah tetapi juga pihak keluarga. Keluarga khususnya orang tua memiliki peran penting dalam pembentukan dan menumbuh kembangkan karakter anak di rumah (Santika dkk., 2019). Peran orang tua saat ini secara umum dinilai belum maksimal dalam memberikan pendidikan karakter kepada anak karena dipengaruhi oleh dinamika kehidupan masyarakat yang modern dan kesibukan

orang tua dalam bekerja. Hal ini menyebabkan tugas pokok orang tua sebagai pendidik sering kali tidak dilaksanakan (Salwiah & Asmuddin, 2022).

Orang tua memiliki peran penting dalam mendampingi anak belajar di rumah (Ainun, 2021). Peran adalah suatu kegiatan interaksi terpadu yang tercermin dalam perilaku seseorang terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai suatu tujuan. Peran dari perspektif pendidikan tercermin dalam proses aktivitas antara interaksi pendidik baik guru maupun orang tua dan perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran (Wajdi dkk., 2021). Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti & Fauziah, 2021) membahas tentang peran orang tua dan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua adalah sebagai pengganti guru di sekolah (*educator*), memberikan motivasi dan fasilitas belajar yang mendukung. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh (Purnomo & Ningsih, 2020) membahas tentang peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para orang tua telah melaksanakan perannya dengan baik seperti meluangkan waktu di tengah kesibukannya bekerja agar dapat selalu mengawasi dan mendampingi anaknya belajar di rumah.

Salah satu karakter yang harus diperkuat pada masa anak-anak adalah tanggung jawab. Tanggung jawab adalah karakter yang ditunjukkan oleh seseorang yang selalu berani menanggung konsekuensi atas apa yang telah diputuskan terhadap sesuatu yang dikerjakan (Saputri & Mukmin, 2021). Tanggung jawab juga berarti seseorang selalu melakukan atau menyelesaikan sesuatu yang telah menjadi tugasnya. Tanggung jawab perlu untuk ditanamkan kepada siswa dan adapun implementasi tanggung jawab siswa seperti mematuhi tata tertib sekolah, mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai, selalu

mengerjakan tugas dari guru baik yang langsung diberikan di sekolah maupun tugas berupa pekerjaan rumah (PR), dan yang lainnya. Tanggung jawab siswa yang kurang akan berdampak pada perilaku siswa selanjutnya. Karakter ini akan dibawa oleh siswa sampai dewasa (R. A. Sari & Murdiono, 2020). Karakter tanggung jawab siswa yang tinggi dapat ditunjukkan dengan perilaku siswa yang mampu menyelesaikan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan secara menyeluruh menghargai setiap kegiatan pembelajaran yang mereka ikuti, mengumpulkan dan menyelesaikan semua kegiatan dan tugas tepat waktu (Sunawati dkk., 2021). Siswa yang melanggar maka harus menerima konsekuensi terhadap perilaku yang telah dilakukannya (Pramasanti dkk., 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di sekolah dasar Gugus IV Kerambitan, peneliti menemui permasalahan berupa siswa tidak mengerjakan tugas berupa pekerjaan rumah (PR). Hasil observasi ini didukung oleh wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 4 dan 6 Agustus 2022 dengan para wali guru kelas IV SD di Gugus IV Kecamatan Kerambitan. Adapun hasil wawancaranya yaitu diperoleh informasi bahwasannya terdapat beberapa siswa sering tidak mengerjakan PR yang telah diberikan. Para guru wali kelas menyampaikan bahwa siswa bersangkutan juga sering tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran yang lain. Siswa memberikan alasan yang beragam apabila ditanya oleh guru seperti tidak ada yang mendampingi mengerjakan tugas, orang tua sibuk bekerja, dan lupa mengerjakan tugas. Hal ini diperkuat dengan melakukan wawancara bersama siswa kelas IV yang juga memberikan alasan yang beragam seperti lupa, tidak tahu ada PR karena sebelumnya tidak hadir ke sekolah, tidak mengerti, tidak ada yang mendampingi mengerjakan tugas, orang

tua sibuk bekerja, dan juga orang tua tidak sabar ketika mendampingi belajar. Guru sudah melakukan tindak lanjut berupa menghubungi orang tua siswa yang sering tidak membuat PR, akan tetapi dari hasil diskusi guru dengan orang tua, kesan yang diberikan oleh orang tua adalah bahwa pendidikan anak sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru di sekolah. Adapun tujuan pemberian tugas adalah agar guru dapat mengetahui tingkat pemahaman setiap siswa dan juga untuk memantapkan kembali di rumah kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Kelas IV SD Gugus IV Kecamatan Kerambitan Ditinjau dari Peran Orang Tua dalam Mendampingi Belajar di Rumah”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Belum maksimalnya peran orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya.
- 2) Orang tua tidak mendampingi dan membantu kegiatan belajar anaknya.
- 3) Orang tua belum maksimal memberikan waktu dan perhatian terhadap anaknya.
- 4) Anak belum memiliki rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan dapat

terfokus mengkaji masalah pokok yang harus dipecahkan. Penelitian ini terfokus kepada karakter tanggung jawab pada siswa kelas IV SD Gugus IV Kecamatan Kerambitan ditinjau dari peran orang tua dalam mendampingi belajar di rumah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana karakter tanggung jawab siswa kelas IV SD Gugus IV Kecamatan Kerambitan pada tahun ajaran 2022/2023?
- 2) Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi belajar di rumah pada siswa kelas IV SD Gugus IV Kecamatan Kerambitan pada tahun ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui karakter tanggung jawab siswa kelas IV SD Gugus IV Kecamatan Kerambitan pada tahun ajaran 2022/2023.
- 2) Untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi belajar di rumah pada siswa kelas IV SD Gugus IV Kecamatan Kerambitan pada tahun ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan teori yang berkaitan dengan karakter tanggung jawab siswa kelas IV SD ditinjau dari peran orang tua dalam mendampingi belajar di rumah.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi guru, siswa, orang tua, dan peneliti selanjutnya. Adapun manfaat praktisnya adalah sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai pendidikan karakter anak yang merupakan peran guru dan orang tua di rumah.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai karakter tanggung jawab siswa sehingga dapat memperbaiki jika hasil pengukuran karakter menunjukkan hasil yang tidak baik.

3) Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pentingnya peran orang tua di rumah dalam mendampingi anak ketika belajar.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi para peneliti dibidang pendidikan dan menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai karakter tanggung jawab siswa kelas IV SD ditinjau dari peran orang tua dalam mendampingi belajar di rumah.